

**Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR (Meales Rubella) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1**

**Factors related to the participation of the mothers in MR (Meales Rubella) immunization in children aged 9 months to 15 years in the village of muara musu the working area of the health center rambah downstream 1**

**ELVIRA JUNITA\***

**\*Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian**

### **ABSTRAK**

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. Imunisasi MR (*Meales Rubella*) adalah suatu cara untuk mencegah penyakit campak dan rubella. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak yang usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1. Metode yang digunakan adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 dengan jumlah sampel 50 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

**Kata Kunci :Imunisasi, factor factor.**

### **ABSTRACT**

Immunization is one way to increase a persons imunity to an antigen so that if it is later exposed to antigens that may not accur the disease. MR immunization is a way to prevent meales rubella. The purpose of this study is to knowing Factors related to the participation of the mothers in MR (Meales Rubella) immunization in children aged 9 months to 15 years in the village of muara musu the working area Of the health center rambah downstream 1. The method used is a quantitative analytic approach cross sectional. The population in this study amounted to 120 with a total sampel of 50 peopl. The sample technique used is simple random sampling. The analysis used in this study is univariate and bivariate analysis using the chi square test.

**Keyword : immunizations, factor-factor**

### **PENDAHULUAN**

Imunisasi merupakan upaya pencegahan yang telah berhasil menurunkan morbiditas angka kesakitan dan mortalitas angka kematian penyakit infeksi pada bayi dan anak. Imunisasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpajan

pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. (Maryunani, 2010).

Berdasarkan data yang dipublikasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2015, Indonesia termasuk 10 negara dengan jumlah kasus campak terbesar di dunia. Kementerian Kesehatan RI

mencatat jumlah kasus Campak dan Rubella yang ada di Indonesia sangat banyak dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Adapun jumlah totalkasus suspek Campak-Rubella yang dilaporkan antara tahun 2014 s.d Juli 2018 tercatat sebanyak 57.056 kasus. (8.964 positif campak dan 5.737 positif rubella) . Tahun 2014 tercatat 12.943 kasus suspek Campak-Rubella (2.241 positif Campak dan 906 positif Rubella); Tahun 2015 tercatat 13.890 kasus suspek Campak-Rubella (1.194 positif Campak dan 1.474 positif Rubella); Tahun 2016 tercatat 12.730 kasus suspek Campak-Rubella (2.949 positif Campak dan 1.341 positif Rubella); Tahun 2017 tercatat 15.104 kasus suspek Campak-Rubella (2.197 positif Campak dan 1.284 positif Rubella), dan sampai dengan Juli 2018 tercatat 2.389 kasus suspek Campak-Rubella. "Lebih dari tiga per empat dari total kasus yang dilaporkan, baik Campak (89%) maupun Rubella (77%) diderita oleh anak usia di bawah 15 tahun". ( Kemenkes RI,2018).

**METODE PENELITIAN**

Menurut (Notoatmojo, 2010) penelitian kuantitatif analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini

yaitu untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Analisis Univariat**

**2. Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Imunisasi MR (*Meales Rubella*) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018**

Pemberian imunisasi MR ( <i>Meales Rubella</i> )	Frekuensi
Tidak di berikan	32
Diberikan	18
Total	50

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa ibu yang tidak imunisasi anaknya yaitu 32 responden (64%), dan yang ibu imunisasi anaknya yaitu 18 responden (36%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	29	58 %
Baik	21	42 %
Total	50	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa ibu yang berpengetahuan kurang yaitu 29 responden

(58%), dan ibu yang berpengetahuan baik yaitu 21 responden (42%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	36	72 %
Tinggi	14	28%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa ibu yang berpendidikan rendah yaitu 36 responden (72%). dan ibu yang berpendidikan tinggi

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1**

yaitu 14 responden (28%)

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ada dukungan keluarga	41	82 %
Ada dukungan keluarga	9	18 %
Total	50	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa ibu yang tidak ada dukungan keluarga yaitu 41 responden (82%), dan ibu yang ada dukungan keluarga yaitu 9 responden (18%).

### 3. Analisis Bivariat

**Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Keikutsertaan Imunisasi MR (Meales Rubella) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja**

**Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018**

Pengetahuan	Pemberian Imunisasi MR				Total
	Tidak Imunisasi		Imunisasi		
	F	%	F	%	
Kurang	17	34,0	12	24,0	29
Baik	15	30,0	6	12,0	21
Jumlah	32	64,0	18	36,0	50

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji statistic diperoleh nilai p value = 0,52Maka dapat di simpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (*Meales Rubella*).Mayoritas ibu yang punya pengetahuan kurang tidak mengimunisasi anaknya yaitu sebanyak 29 (58%), dan ibu yang mempunyai pengetahuan cukup akan mengimunisasikan anaknya yaitu sebanyak 21 (42%).

**4. Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Ibu Dalam Keikutsertaan Imunisasi MR (Meales Rubella) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018**

Pendidikan	Pemberian Imunisasi MR				Total	OR (95% CI%)	P Value
	Tidak Imunisasi		Imunisasi				
	F	%	F	%			

**Elvira Junita : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu  
Dalam Imunisasi MR (Meales Rubella) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di  
Desa Muara Musu Wilayah Puskesmas Rambah Hilir 1**

**2019**

Rendah Tinggi	21 11	42,0 22,0	15 3	30,0 6,0	36 14	72 28	0,382 0,091	Dukungan keluarga -	Pemberian Imunisasi MR				Total	OR (95% CI%
									Tidak Imunisasi		Imunisasi			
									F	%	F	%	F	%
							1,609							
								Tidak ada	26	52,0	15	30,0	41	82
								Ada	6	12,0	3	0,6	18	18
Jumlah	32	64,0	18	36,0	50	100			32	64,0	18	36,0	50	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa uji stastistik di peroleh p value = 0,31 maka dapat di simpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (*Meales Rubella*). Mayoritas ibu yang punya pendidikan rendah tidak mengimunisasikan anaknya yaitu sebanyak 36 (72%), dan ibu yang punya pendidikan tinggi mau mengimunisasikan anaknya yaitu sebanyak 14 (28%).

**5. Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Dalam Keikutsertaan Imunisasi MR (Meales Rubella) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji statistic di peroleh nilai p value = 1.000 maka dapat di simpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (*Melaes Rubella*). Mayoritas ibu yang tidak ada dukungan keluarga tidak mengimunisasikan anaknya yaitu sebanyak 41 (82%), dan ibu yang ada dukungan keluarga akan mengimunisasikan anaknya sebanyak 18 (18%).

**PEMBAHASAN**

**1. Hubungan antara pengetahuan ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.5 di peroleh hasil bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu terhadap keikutsertaan dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) di dapatkan hasil P = 0,527. Ibu yang punya pengetahuan kurang tidak mengimunisasi anaknya yaitu sebanyak 29 (58%), dan ibu yang mempunyai pengetahuan baik akan

mengimunitasikan anaknya yaitu sebanyak 21 (42%).

Pada tingkat pengetahuan kurang hal itu di sebabkan oleh sebagian responden berpendidikan SD dan SMP di sebabkan karena pendidikan ibu yang rendah sehingga tingkat pengetahuan ibu yang masih rendah pula, sehingga sulit bagi ibu untuk menerima ide – ide baru serta informasi baru tentang kesehatan khususnya imunisasi MR (*Meales Rubella*) dan kurang menyadari pentingnya arti kesehatan dalam kehidupannya. (Najah, 2017). Responden hanya mendapatkan informasi imunisasi MR (*Meales Rubella*) dari media internet dan televisi, sehingga wawasan ibu tidak luas, selain itu penyebab kurangnya pengetahuan tentang imunisasi MR (*Melaes Rubella*) yaitu responden sudah sedikit tahu tentang imunisasi MR (*Meales Rubella*) akan tetapi ada beberapa hal yang belum dipahami sepenuhnya oleh ibu tersebut diantaranya tentang apa itu manfaat imunisasi MR (*Meales Rubella*), bagaimana pemberiannya, apa efek samping setelah diberikannya, serta kontra indikasinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan (Najah, 2017) dengan judul tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi tambahan MR (*Meales Rubella*) pada balita di puskesmas kotagede 1 yogyakarta.

## **2. Hubungan antara pendidikan ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan pendidikan ibu terhadap keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) di dapat nilai p value = 0,31. Ibu yang punya pendidikan rendah tidak mengimunitasikan anaknya yaitu sebanyak 36 (72%), dan ibu yang punya pendidikan tinggi mau mengimunitasikan anaknya yaitu sebanyak 14 (28%).

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk meningkatkan pengetahuan terhadap perkembangan untuk menuju

cita-cita yang diinginkan demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah dalam mengidentifikasi masalah dalam diri sendiri maupun luar dirinya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga pengetahuannya. Makin tinggi pendidikan seseorang akan memberikan pengalaman yang semakin banyak sehingga muda menyerap informasi dan menyelesaikan masalah. (Najah, 2017)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan (Merlinta, 2018) dengan judul hubungan pengetahuan tentang vaksin MR (*Meales Rubella*) dan pendidikan ibu terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR di puskesmas kartasura dengan nilai p value 0,262.

**3. Hubungan antara dukungan keluarga ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.7 hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa

tidak ada hubungan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) di dapat nilai p value = 1.000 Ibu yang tidak ada dukungan keluarga tidak mengimunisasikan anaknya yaitu sebanyak 41 (82%), dan ibu yang ada dukungan keluarga akan mengimunisasikan anaknya sebanyak 18 (18%).

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga (suami, istri, dan saudara) sehingga individu yang diberikan dukungan merasakan bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, mendapatkan bantuan orang-orang yang berarti serta memiliki ikatan keluarga yang lain(Lubis, Namora, Hasnida, 2009). Individu yang memperoleh dukungan keluarga yang tinggi akan menjadi individu yang lebih optimis dalam menghadapi masalah kesehatan dan kehidupan dan lebih terampil dalam memenuhi kebutuhan psikologi ( Sukani, Ritonga, 2014).

Menurut (Sukani, Ritonga 2014) keluarga merupakan sumber dukungan karena dalam hubungan keluarga tercipta hubungan yang saling mempercayai.

Individu sebagai anggota keluarga akan menjadikan keluarga sebagai kumpulan harapan, tempat bercerita, tempat bertanya, dan tempat mengeluarkan keluhan-keluhan bilamana individu sedang mengalami permasalahan.

Dalam penelitian ini ada hubungan antara dukungan keluarga ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (*Meales Rubella*). Sehingga semakin tinggi dukungan keluarga semakin tinggi pula tingkat keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kusmawati, 2018) dengan judul beberapa faktor yang berhubungan dengan penerimaan ibu terhadap imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak SD di desa gumpang, kecamatan kartusara, kabupaten sukoharjo dengan nilai P Value 0,464.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 faktor – faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) dapat disimpulkan :

1. Tidak ada hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR (*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 menurut uji *Chi Square* dengan nilai  $p=0,52 (>0,05)$
2. Tidak ada hubungan Pendidikan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR (*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 menurut uji *Chi Square* dengan nilai  $p=0,31 (>0,05)$
3. Tidak ada hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR (*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 menurut uji *Chi Square* dengan nilai  $p=1.000 (>0,05)$

#### **SARAN**

1. Bagi prodi DIII kebidanan

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan serta informasi serta informasi khususnya tentang faktor -faktor yang

berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1.

#### 2. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi kepada masyarakat pada umumnya dan ibu yang mempunyai anak usia 9 bulan-15 tahun pada khususnya tentang pentingnya pemberian imunisasi MR (*Meales Rubella*) yang merupakan satu bentuk kepedulian dalam meningkatkan kesehatan anak.

#### 3. Bagi Institusi

Sebagai acuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang imunisasi MR (*Meales Rubella*). Hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi kepada tenaga pendidik untuk memberikan

penekanan materi sesuai dengan masalah yang ada di klinik, puskesmas, rumah sakit dan masyarakat terutama mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sarana belajar dalam rangka menambahkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dan juga sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masalah kesehatan yang terjadi, khususnya mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi MR (*Meales Rubella*)

### DAFTAR PUSTAKA

Badan Kesehatan Dunia (WHO) (2015) *10 Negara Dengan Jumlah Kasus Campak Terbesar Di Dunia*

Cahyono, S, K (2010) *Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi*. Yogyakarta : Kanisius

Dinas Kesehatan Riau (2018) *Cakupan MR (Meales Rubella)* (<https://www.google.com/search?q=Dinkes%2C+Riau+%282018%29+cakupan+MR%28meales++rubella%29&ie=utf-8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:enUS:of>

[ficial&client=firefox-a&channel=f1b](#)) Diakses 20 Oktober 2018.

Dinas Kesehatan Rokan Hulu, (2018) *Cakupan MR (meales rubella)*

Hidayat A, A (2010) *Mengenal Imunisasi Anak* Jakarta : selamba medika

Hidayat A, A (2014) *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data* Jakarta : selamba medika

Kampanye MR (2017) *Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Meales Rubella (MR)*

- Kesehatan kementerian kesehatan RI (2018)  
*Bolehkan Imunisasi Campak Dan Rubella.* (<http://www.depkes.go.id/article/view/18082400002/fatwa-mui-bolehkan-imunisasi-campak-dan-rubella-kemenkes-fokusturunkan-beban-dan-dampak-penyakit-te.html>) Diakses 18 Oktober 2018.
- Kesehatan kementerian kesehatan RI (2017)  
*Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Meales Rubella (MR).* (<http://www.google.com/search?q=Kemenkes+RI%282017%29+petunjuk+teknis+kampanye+imunisasi+meales+rubella+%28MR%29&ie=utf8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:enUS:official&client=firefox-a&channel=fflb>) Diakses 9 Oktober 2018
- Kusumawati, (2018) *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Ibu Terhadap Imunisasi Meales Rubella Pada Anak SD Di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.* *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 6, No 4.* Diakses 20 Februari 2019
- Lestari, T. (2015) *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan* Yogyakarta : Nuha Medika
- Maryunani, A. (2010) *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan* Jakarta : Trans Info Media (TIM)
- Najah, L. (2017) *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan MR (Meales Rubella) Pada Balita Di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta* *Jurnal*
- Notoadmodjo, S . (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Oktiawati, A. (2017) *Teori Dan Konsep Keperawatan Pediatric.* Jakarta : trans media (TIM)
- Saepudin, M. (2011) *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: CV. Trans Info Media
- Saryono S,A. (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, S2.*  
Yogyakarta : Nuha Medika
- Setiawan A, S (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, S2.*  
Yogyakarta : Nuha Medika
- Yuliasati, Arnis. (2016) *Keperawatan Anak* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Cahyono, (2010) *Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi.* Didalam karya tulis ilmiah Sarifah Aini AKDEMI KEBIDANANNUSANTARA 2013. (<http://www.balitbang.pemkomek.go.id/tinymce/gambar/file/sarifah.pdf>) Diakses 19 Oktober 2018
- Ponidjan S, T. (2012) *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Imunisasi Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Vol:1, No.1* (<https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-a&rls=org.mozilla:enUS:official&channel=fflb&q=Ponidjan+S,+T+%282012%29+hubungan+tingkat+pendidikan+ibu+dengan+status+imunisasi+bayi+di+wilayah+kerja+puskesmas+bahu+kecamatan+malalayang&spell=1&sa=X&ved=0ahUKEwjlgqgjbzeAhXGWisKHSzwARUQBQgrKAA&biw=1138&bih=528>) Diakses 20 Oktober 2018
- Ritonga, Mella Roria, Syarifah, Tukiman. (2014) *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Anak Di Desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.* (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=381678&val=4109&title=Hubungan%20Antara%20Dukungan%20Keluarga%20Terhadap%20Kepatuhan%20Ibu%20Melaksanakan%20Imunisasi%20Dasar%20Pada%20Anak%20Di%20Desa%20Tigabolon%20Kecamatan%20Sidamanik%20Kabupaten%20>

**Elvira Junita : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu  
Dalam Imunisasi MR (Meales Rubella) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di  
Desa Muara Musu Wilayah Puskesmas Rambah Hilir 1**

---

**2019**

20Simalungun%20Tahun%202014

)Diakses 20 Oktober 2018